

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa :

1. Data demografi pasien stroke iskemik di *Stroke Center* RSUD Kota Mataram tahun 2018 memiliki persentase terbanyak pada jenis kelamin laki-laki yaitu 50,41% , usia > 65 tahun 37,40%, dengan penyakit penyerta 94,31% dan jenis penyakit penyerta hipertensi 46,55%.
2. Pola terapi pasien stroke iskemik di *Stroke Center* RSUD Kota Mataram tahun 2018 obat paling sering digunakan adalah Aspirin 91,87%.
3. Potensi interaksi obat yang terjadi pada pasien stroke iskemik di *Stroke Center* RSUD Kota Mataram tahun 2018 interaksi Farmakokinetik 38,20% (A=0, D= 8,09%, M= 24,67% E= 5,44%), Interaksi Farmakodinamik 48,01% dan Interaksi *Unknown* 13,79 %. Berdasarkan tingkat keparahan (*Severity*) Mayor 14,32%, Moderat 79,05%, dan Minor 6,63%.

#### **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan monitoring selama perawatan pasien stroke iskemik di *Stroke Center* mengingat banyaknya kejadian interaksi obat yang mempengaruhi efek terapi pada pasien stroke iskemik.
2. Perlu dilakukan analisa lebih lanjut untuk mengetahui hubungan antara kejadian interaksi obat dengan *outcomes* klinis pada pasien stroke iskemik di *Stroke Center* RSUD Kota Mataram.